

RENCANA STRATEGIS



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
PERIODE 2022 - 2025**

KATA PENGANTAR

Rencana strategis (Renstra) Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) ini merupakan suatu perencanaan untuk mengikuti perkembangan sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Teknik Industri FST UBD mengikuti visi dan misi dari FST yang memerlukan kematangan akademik, ketangguhan moral dan etika, serta kekayaan budaya.

Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD periode 2022-2025 adalah dokumen perencanaan jangka panjang, yang disusun berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Teknik Industri FST UBD, dan merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi seluruh kegiatan civitas akademika Program Studi Teknik Industri.

Untuk menjabarkan lebih teknis dalam pelaksanaan Renstra ini, maka Renstra ini ditindaklanjuti dengan dokumen Rencana Operasional (Renop) Program Studi Teknik Industri FST UBD.

Tangerang, 01 Agustus 2022



Dr. Abidin, S.T., M.Si.
FAKULTAS
SAINS DAN TEKNOLOGI

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Universitas Buddhi Dharma (UBD) 2022 - 2025 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Program Studi Teknik Industri FST UBD dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan baik internal maupun eksternal Program Studi Teknik Industri FST UBD dan isu-isu strategisnya.

Renstra Program Studi Teknik Industri FST UBD 2022 - 2025 disusun dengan sistematis sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Kondisi Umum

1.2 Potensi dan Permasalahan

Bab 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

2.1 Visi dan Misi

2.2 Tujuan Strategis

2.3 Sasaran Strategis

Bab 3 Arah Kebijakan dan Strategi

3.1 Arah Kebijakan

3.2 Strategi

Bab 4 Penutup

1.1. KONDISI UMUM

Program Studi Teknik Industri merupakan salah satu program studi yang berada di bawah satu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) yaitu Fakultas Sains dan Teknologi (FST) – Universitas Buddhi Dharma (UBD). Saat ini, Program Studi Teknik Industri FST-UBD terus berbenah untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi program studi yang diperhitungkan dalam kancah nasional.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka Program Studi Teknik Industri FST-UBD, senantiasa berusaha untuk memperbaiki mutu dalam berbagai hal, terutama bidang akademik. Selain itu, Program Studi Teknik Industri FST-UBD juga berusaha untuk meningkatkan dan merealisasikan kerja sama dengan berbagai pihak baik akademik maupun non akademik.

Sebagai penjelasan atau gambaran umum terkait dengan Program Studi Teknik Industri FST-UBD, maka pada bagian ini akan dipaparkan mengenai Program Studi Teknik Industri FST-UBD. Kondisi umum tersebut ditinjau dari tujuh bidang, yaitu: (1) Pendidikan; (2) Penelitian; (3) Pengabdian Masyarakat; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Sarana dan Prasarana; (6) Infrastruktur Akademik; serta (7) Organisasi dan Manajemen.

1.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

Saat ini kegiatan pendidikan di Program Studi Teknik Industri FST-UBD terfokus pada pendidikan akademik untuk tingkat Sarjana (S1). Peminatan yang dibuka saat ini berfokus kepada *Quality System*. Pemilihan peminatan ini didasarkan kepada kondisi internal maupun eksternal Program Studi Teknik Industri FST-UBD.

Kondisi internal yang menjadi pertimbangan adalah latar belakang pendidikan dan kemampuan dosen yang ada saat ini serta sarana prasarana yang dimiliki oleh UBD. Adapun kondisi eksternal yang menjadi pertimbangan adalah semakin kuatnya tuntutan mutu dari konsumen terhadap berbagai produk dan jasa serta persaingan antar industri untuk meraih pangsa pasar.

Kondisi ini menyebabkan industri dituntut untuk harus mempertahankan dan terus meningkatkan mutu produk dan jasa layanannya. Dengan kondisi seperti itu, maka diperlukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dalam bidang pengendalian mutu (*quality system*).

Dengan adanya pandemi COVID-19, maka sistem pembelajaran yang ada saat ini telah menggunakan metode pembelajaran secara *online* (dalam jaringan / daring). Namun demikian, khusus mata kuliah tertentu terutama mata kuliah praktikum, pembelajaran tetap dilaksanakan secara *offline* (luar jaringan / luring).

Pembelajaran sistem daring dilakukan dengan dukungan penuh dari fasilitas *e-learning* yang dimiliki oleh UBD. Fasilitas *e-learning* tersebut dapat diakses oleh seluruh dosen dan mahasiswa UBD, bahkan pihak lain pun dimungkinkan untuk dapat mengaksesnya.

Untuk selanjutnya, sistem pembelajaran *online* dimungkinkan dapat dipadukan dengan sistem pembelajaran *offline*. Dengan demikian, pada bidang pendidikan ini, Program Studi Teknik Industri FST-UBD, dapat menjalankan pembelajaran dengan menggunakan sistem *blended learning*.

1.1.2. BIDANG PENELITIAN

Pengembangan Program Studi Teknik Industri FST-UBD dalam bidang penelitian mengikuti kebijakan yang ada di FST-UBD. Dimana saat ini, sumber dana penelitian di FST-UBD bersumber dari dana penelitian UBD yang telah berjalan sejak tahun 2016.

Selain bersumber dari dana penelitian UBD, FST-UBD juga mengembangkan program penelitian dengan pembiayaan dari luar atau sponsor. Penelitian dengan melibatkan sponsor dapat mengusung tema dari internal Program Studi Teknik Industri FST-UBD atau disesuaikan dengan tema yang diusulkan dan dibutuhkan oleh sponsor.

Dalam pengelolaannya, program penelitian yang didanai oleh UBD dikelola oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3kM) UBD. Sementara itu, untuk dana penelitian yang melibatkan sponsor dari eksternal UBD, pengelolaan dapat melalui UBD Ventura dengan koordinasi dari LP3kM.

Program penelitian terdiri dari :

a. Hibah Penelitian DIKTI

Sejalan dengan visi Departemen Riset dan Teknologi, Direktorat Jenderal Riset dan Teknologi, Pendidikan Tinggi (RISTEKDIKTI), LP3kM UBD mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat, dan program kreativitas mahasiswa guna

mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara progresif dan berkelanjutan.

Pada periode sebelumnya, Program Studi Teknik Industri belum memanfaatkan kesempatan yang ada. Oleh karena itu, Program Studi Teknik Industri pada periode ini berusaha untuk meraih dan mendapatkan dana hibah dari RISTEKDIKTI melalui berbagai skema yang ada.

- b. Hibah Riset dari luar negeri, swasta dalam negeri dan lembaga pemerintah di luar RISTEKDIKTI.

Terdapat berbagai kesempatan untuk melakukan penelitian yang berkolaborasi dengan pihak eksternal. Pada periode sebelumnya, Program Studi Teknik Industri belum memanfaatkan kesempatan yang ada.

Dengan berbekal pengalaman dari FST-UBD yang pernah berkolaborasi dengan peneliti dari luar negeri seperti Malaysia dan Australia, maka Program Studi Teknik Industri pada periode ini berusaha untuk dapat meraih dan memanfaatkan kesempatan tersebut.

1.1.3. BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Teknik Industri FST-UBD merupakan kegiatan aplikasi produk ilmu pengetahuan dan teknologi bidang keteknik-industrian yang diampu baik secara individu maupun kepakaran unit/kelompok keahlian (KK). Program ini ditujukan untuk menciptakan peluang terwujudnya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Prioritas dari program ini diutamakan bagi kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan segera oleh kelompok masyarakat secara organisasi maupun badan usaha menengah, kecil dan mikro (UMKM). Bentuk kegiatan mencakup semua hal termasuk pemberdayaan, pendampingan dan penerapan produk iptek khususnya bidang keteknik-industrian.

Adapun sasaran dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Industri FST-UBD dapat diuraikan di bawah ini:

1. Terciptanya kawasan binaan di wilayah Kota Tangerang khususnya, dan umumnya di Provinsi Banten.

2. Berkembangnya kemitraan dengan dunia usaha, industri, institusi pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat umum.

4. Berkembangnya kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional.

5. Berkembangnya kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional.

6. Berkembangnya kemitraan dengan lembaga-lembaga internasional.

3. Meningkatnya budaya peduli masyarakat berbasis *technopreneurship* di kalangan civitas akademica Program Studi Teknik Industri FST-UBD.
4. Terdapat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekitar kampus UBD.

1.1.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

A. Tenaga Dosen

Berdasarkan tingkat pendidikan, struktur populasi dosen tetap Program Studi Teknik Industri FST-UBD telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pemerintah yakni berpendidikan minimal magister. Dosen tetap Program Studi Teknik Industri saat ini terdiri dari satu orang bergelar Doktor dan empat orang bergelar magister.

Dari lima orang dosen tetap tersebut, satu orang memiliki jabatan fungsional Lektor, dua orang Asisten Ahli, dan dua orang masih belum memiliki jabatan fungsional. Selain itu, terdapat satu orang dosen yang telah tersertifikasi sebagai dosen profesional.

Empat orang dosen tetap Program Studi Teknik Industri FST-UBD, juga telah menjadi anggota Persatuan Insinyur Indonesia (PII) dan telah memiliki Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dari PII. Dengan STRI tersebut, maka dosen tetap Program Studi Teknik Industri FST-UBD telah memiliki izin praktik keinsinyuran.

B. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud mencakup tenaga administrasi, teknisi, dan laboran yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung di Program Studi Teknik Industri FST-UBD. Tenaga kependidikan di Program Studi Teknik Industri FST-UBD masih mengikuti dan bergabung dengan tenaga kependidikan di lingkup FST-UBD. Saat ini, tenaga kependidikan yang ada sudah memiliki kualifikasi yang memadai dengan tingkat pendidikan ST dan S2.

C. Mahasiswa

Mutu akademik yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Teknik Industri FST-UBD, telah terukur dengan baik. Hal ini terlihat dari proses penerimaan mahasiswa yang telah melalui proses seleksi. Selain itu, rata-rata IPK mahasiswa Teknik Industri adalah 3,00 dan sebagian besar lulus tepat waktu. Mahasiswa

Program Studi Teknik Industri memiliki latar belakang pendidikan dari SMA dan SMK baik negeri maupun swasta.

Untuk mewadahi kegiatan keorganisasian khususnya di bidang Teknik Industri, mahasiswa Teknik Industri FST-UBD tergabung dalam sebuah himpunan di tingkat program studi yang bernama Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HIMATIN) Universitas Buddhi Dharma. Selain itu di tingkat fakultas terdapat juga Himpunan Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (HIMA FST) yang beranggotakan seluruh mahasiswa dari seluruh program studi di bawah naungan FST.

Untuk menyalurkan bakat dan minatnya, mahasiswa Teknik Industri dapat mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dikelola oleh Biro Kemahasiswaan. Beberapa UKM yang ada di UBD misalnya UKM Paduan Suara, UKM Pencinta Alam, UKM Olah Raga (judo, pencak silat, bulu tangkis, basket), UKM Kerohanian (Buddha, Kristen), UKM Seni (barongsai, band), dan lain-lain.

D: Lulusan

Saat ini Program Studi Teknik Industri memiliki lulusan yang telah bekerja di berbagai perusahaan. Total alumni Program Studi Teknik Industri FST-UBD adalah 18 orang. Alumni Program Studi Teknik Industri FST-UBD telah memiliki wadah bernama Ikatan Keluarga Alumni Teknik Industri (IKATIN) UBD. IKATIN UBD membantu program studi dalam hal penyusunan kurikulum, promosi kampus, penyebaran informasi lowongan pekerjaan, kegiatan pengenalan program studi kepada mahasiswa baru, donasi buku untuk perpustakaan UBD, dan kegiatan bermanfaat lainnya bersama HIMATIN.

1.1.5. SARANA DAN PRASARANA

Proses perkuliahan di Program Studi Teknik Industri FST-UBD berlangsung di gedung D, di jalan Imam Bonjol No. 41 Karawaci Tangerang. Fasilitas yang digunakan oleh Program Studi Teknik Industri FST-UBD yang terdapat di area kampus mencakup ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan pusat, ruang auditorium, ruang dosen, ruang kegiatan ekstrakurikuler dan ruang administrasi. Saat ini Perkumpulan Keagamaan dan Sosial Boen Tek Bio dan UBD sedang merencanakan untuk melakukan penambahan laboratorium serta sarana prasarana lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan perkuliahan di Program Studi Teknik Industri.

Fasilitas laboratorium di Program Studi Teknik Industri terdiri dari:

1. Laboratorium Proses Manufaktur.
2. Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja.
3. Laboratorium Sistem Produksi.
4. Laboratorium Komputasi Industri.

Sementara itu, fasilitas laboratorium di bawah Fakultas Sains dan Teknologi teridiri dari:

1. Laboratorium Komputer.
2. Laboratorium Fisika Dasar.
3. Laboratorium Bahasa bekerja sama dengan Fakultas Sosial dan Humaniora UBD.

Untuk infrastruktur bidang akademik Program Studi Teknik Industri menginduk kepada infrastruktur yang ada di UBD. Pada saat ini UBD telah memiliki Sistem Teknologi Informasi yang didukung oleh jaringan *backbone* UBD dan mampu menjangkau seluruh lokasi di UBD yaitu: Kawasan Kampus UBD di Jalan Imam Bonjol no. 41 termasuk di dalamnya Perpustakaan, Gedung Rektorat, dan Gedung D.

Perpustakaan pusat UBD menyediakan akses informasi mengenai informasi umum dan koleksi yang dimiliki melalui beberapa website berikut:

1. Portal perpustakaan pusat UBD : digilib.ubd.ac.id
2. Katalog online perpustakaan UBD : digilib.ubd.ac.id

1.1.6. BIDANG PENDANAAN

Program Studi Teknik Industri FST-UBD memiliki anggaran kapital dan operasional yang dianggarkan tiap tahunnya dalam bentuk Rencana Anggaran Belanja (RAB) (tahunan). RAB Program Studi Teknik Industri merupakan bagian dari RAB FST-UBD.

Sumber dana untuk pemenuhan RAB saat ini, sebagian besar masih bersumber dari internal UBD berupa pembayaran dari mahasiswa, serta dana dari Perkumpulan Boen Tek Bio. Sementara itu, sumber dana dari pihak eksternal masih sangat terbatas. Oleh karenanya sumber dana dari eksternal ini diharapkan dapat meningkat pada periode-periode yang akan datang, dan dapat memberikan kontribusi lebih banyak lagi terhadap peningkatan kinerja UBD.

1.1.7. BIDANG PEMERIKSAAN

Departemen Teknik Industri memiliki 1 (satu) unit laboratorium komputer yang beroperasi di gedung D, yang memiliki luas sekitar 100 m². Selain itu, departemen juga memiliki 1 (satu) unit laboratorium fisika dasar yang memiliki luas sekitar 70 m². Selain itu, departemen juga memiliki 1 (satu) unit laboratorium bahasa yang memiliki luas sekitar 100 m².

Sementara itu, departemen juga memiliki 1 (satu) unit laboratorium bahasa yang memiliki luas sekitar 100 m². Selain itu, departemen juga memiliki 1 (satu) unit laboratorium bahasa yang memiliki luas sekitar 100 m².

1.1.7. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Program Studi Teknik Industri FST-UBD dalam bidang keorganisasian menginduk kepada organisasi yang ada di atasnya yakni FST UBD. Dalam rangka penerapan tata pamong yang baik, maka Program Studi Teknik Industri mengacu kepada aturan yang ditetapkan oleh Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) UBD.

Dalam rangka penerapan tata pamong yang baik, sistem pengelolaan akademik sudah berbasis *database* melalui website sia.buddhidharma.ac.id. Website ini dapat juga digunakan untuk proses *monitoring* dan *evaluation* yang ditujukan untuk peningkatan mutu pengajaran dan pembelajaran di Fakultas Sains dan Teknologi.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.1. Analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Industri FST-UBD yang ditinjau baik secara internal maupun eksternal telah dilakukan. Secara internal, kondisi Program Studi Teknik Industri FST-UBD akan ditinjau berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman akan dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

1.2.1. KEKUATAN

Kekuatan yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Industri FST-UBD adalah:

1.1.1. Penjadwalan perkuliahan pada Program Studi Teknik Industri FST-UBD sangat fleksibel, sehingga memungkinkan kuliah sambil bekerja.

1.1.2. Dosen Program Studi Teknik Industri FST-UBD tidak hanya berpengalaman sebagai pendidik, namun juga memiliki pengalaman sebagai praktisi di Teknik industri.

1.1.3. Memiliki pilihan peminatan yang unik dan berbeda dengan Program Studi Teknik Industri lainnya yang berada di sekitar kampus UBD.

1.1.4. Nilai-nilai luhur persaudaraan di Program Studi Teknik Industri FST UBD dialami oleh mahasiswa sehingga mahasiswa merasa nyaman tanpa adanya sekat senioritas maupun sekat perbedaan etnis dan agama.

1.1.5. Perpustakaan yang cukup tertata dan sudah mulai mendapat reputasi baik di kalangan pustakawan, terbukti dengan penerimaan hibah buku-buku perpustakaan dan BI-corner.

1.1.6. Layanan perpustakaan sudah mulai terintegrasi (*digital library*).

1.1.7. Adanya peningkatan bagian kampus yang memiliki *hotspot / free wifi*.

8. Akses ke publikasi elektronik meningkat.
9. Sistem informasi akademik dan administrasi sudah terpadu.
10. Memiliki beberapa dosen tetap yang kompeten dan mempunyai jejaring (*network*) yang baik dengan lembaga/institusi lain di luar Program Studi Teknik Industri FST-UBD.
11. Sedang direncanakan untuk membangun gedung kampus baru di luas lahan 4.100 m².
12. Tersedia layanan kesehatan dan asuransi jiwa bagi mahasiswa.

1.2.2. KELEMAHAN

Kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi Teknik Industri FST UBD adalah:

1. Akreditasi yang dimiliki saat ini masih bernilai C.
2. Buku teks dan sarana penunjang pembelajaran yang khusus Teknik Industri belum lengkap.
3. Promosi dan informasi terkait Program Studi Teknik Industri FST-UBD masih kurang jika dibandingkan dengan program-program studi lainnya.
4. Sarana laboratorium belum lengkap, sehingga harus bekerja sama dengan pihak lain.
5. Program penelitian antara kelompok keahlian, dan laboratorium masih belum terpadu.
6. Belum terbangunnya budaya riset dan *road map* kegiatan penelitian.
7. Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
8. Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih kurang di kalangan dosen dan mahasiswa.
9. Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih minim.
10. Pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dosen belum dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
11. Belum maksimal dalam mendapatkan dan memanfaatkan berbagai dana hibah pemerintah.

1.2.3. PELUANG

Peluang yang dimiliki Program Studi Teknik Industri adalah:

1. Peluang mendapatkan mahasiswa bagi Program Studi Teknik Industri FST-UBD sangat luas.
2. Banyaknya industri yang berdiri di sekitar Tangerang, sehingga memungkinkan untuk bekerja sama dalam berbagai hal, termasuk peluang mendapatkan mahasiswa baru dari kalangan pekerja.
3. Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.
4. Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
5. Perhatian pemerintah daerah meningkat terhadap bidang pengabdian pada masyarakat.
6. Jumlah lembaga pemerintahan dan dunia usaha yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
7. Potensi permintaan yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan Program Studi Teknik Industri FST-UBD.
8. Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar Program Studi Teknik Industri FST-UBD.

1.2.4. ANCAMAN

1. Adanya pesaing-pesaing yang kuat baik dari sisi finansial maupun akar rumput dalam merebut pangsa pasar di Tangerang Raya.
2. Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan S1 di universitas luar negeri semakin tinggi.
3. Dana penelitian sangat kompetitif.
4. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.
5. Tawaran bagi dosen yang bereputasi untuk pindah ke perguruan tinggi lain.
6. Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunanya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

1. Adanya pesaing-pesaing yang kuat baik dari sisi finansial maupun akar rumput dalam merebut pangsa pasar di Tangerang Raya.
2. Adanya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) menjadikan minat untuk meneruskan pendidikan S1 di universitas luar negeri semakin tinggi.
3. Dana penelitian sangat kompetitif.
4. Kemajuan sains dan teknologi yang demikian cepat yang menuntut alokasi sumber daya penelitian dan pengembangan secara intensif.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. VISI

Menjadi Program Studi Teknik Industri yang menghasilkan sarjana unggul dan profesional dalam bidang pengendalian mutu, yang peduli terhadap industri berkelanjutan, serta mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0.

2.2. MISI

1. Menyelenggarakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri.
2. Melaksanakan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri yang berkelanjutan khususnya bidang pengendalian mutu sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0.
3. Menjalankan pengabdian pada masyarakat sebagai implementasi teori, hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

2.3. TUJUAN

Tujuan dari Program Studi Teknik Industri adalah berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu, yang mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0 serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan agar tercipta industri yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

1. Mendidik dan membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha dan industri.
2. Melaksanakan penelitian serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Teknik Industri yang berkelanjutan khususnya bidang pengendalian mutu sesuai dengan perkembangan revolusi industri 4.0.
3. Menjalankan pengabdian pada masyarakat sebagai implementasi teori, hasil penelitian dan pengembangan dalam bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri.

2.4. TUJUAN

Tujuan dari Program Studi Teknik Industri adalah berperan aktif dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu, yang mampu berkompetisi di era revolusi industri 4.0 serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan agar tercipta industri yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

BAB III SASARAN DAN STRATEGI

3.1. SASARAN

Perumusan sasaran kebijakan Program Studi Teknik Industri FST UBD untuk bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pendanaan ini mengacu pada Renstra FST-UBD periode 2022-2025.

3.1.1. BIDANG PENDIDIKAN

Sasaran dari bidang pendidikan adalah terwujudnya sistem pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu.

Indikator capaian:

- a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kegiatan pengajaran minimal 80%.
- b) Ketersediaan RPS mencapai 100% dan dapat diakses mahasiswa.
- c) Penggunaan *e-learning* UBD untuk perkuliahan dikombinasikan dengan tatap muka mencapai 100%.
- d) Kurikulum dievaluasi secara berkala setiap 4 tahun.
- e) Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq 3,5$ sebesar minimal 40%.
- f) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu (4 tahun) sebesar minimal 70%.

3.1.2. BIDANG PENELITIAN

Penelitian pada Program Studi Teknik Industri FST-UBD memiliki sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah penelitian dan publikasi dosen tetap Program Studi Teknik Industri.
2. Meningkatnya jumlah penelitian dosen tetap Program Studi Teknik Industri yang melibatkan mahasiswa.
3. Meningkatnya jumlah penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah.
4. Terwujudnya penelitian yang dapat diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi sebagai bukti akan kompetensi penelitian yang dapat bersaing di level nasional maupun internasional.

Indikator capaian:

- a) Jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 kali setiap tahun mencapai 70%.
- b) Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah minimal 1 kali setiap tahun mencapai 70%.
- c) Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 80%.
- d) Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah mencapai 80%.
- e) Jumlah dosen yang melakukan publikasi di jurnal nasional terakreditasi sebesar 80%.
- f) Jumlah dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 50%.

3.1.3. BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Sasaran bidang pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Industri FST-UBD adalah:

1. Meningkatnya partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan dengan mata kuliah.
4. Meningkatnya jumlah laporan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Indikator capaian:

- a) Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali setiap tahun mencapai 80%.
- b) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 70%.
- c) Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah minimal 80%.
- d) Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasi ke jurnal pengabdian kepada masyarakat minimal 50%.

3.1.4. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

Sasaran bidang sumber daya manusia di Program Studi Teknik Industri FST-UBD adalah tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya sistem pendidikan bermutu.

Indikator capaian:

- a) Jumlah dosen yang memiliki latar belakang strata-3 (S3) bidang ilmu Teknik Industri mencapai 40%.
- b) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional:
 - 1) Lektor Kelapa minimal 20%.
 - 2) Lektor minimal 40%
 - 3) Asisten Ahli minimal 60%
- c) Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 80%.

3.1.5. BIDANG PENDANAAN

Sasaran bidang pendanaan adalah terwujudnya pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien.

Indikator capaian:

- a) Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 90%.
- b) Mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal untuk penambahan sarana dan prasarana, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan beasiswa pendidikan lanjut dari berbagai sumber.

3.1.6. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sasaran bidang sarana dan prasarana pada Program Studi Teknik Industri FST-UBD adalah:

1. Terdapat peningkatan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan.
2. Berkembangnya sarana kolaborasi dan interaksi dengan pihak eksternal.
3. Terdapat penambahan infrastruktur pengembangan minat dan bakat civitas akademika melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Indikator capaian:

- a) Kelengkapan fasilitas laboratorium mencapai 70%.

- b) Jumlah kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan mutu terealisasi sebanyak 10 kerja sama.
- c) Dibentuknya infrastruktur pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa mencapai 70%.

3.1.7. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Sasaran organisasi dan manajemen dari Program Studi Teknik Industri - FST UBD adalah terwujudnya tata pamong/tata kelola yang sistematis, terukur dan dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator capaian:

- a) Pemanfaatan *e-learning* UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.
- b) Pemanfaatan *database* SIA-UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.
- c) Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.
- d) Penerapan evaluasi Ketua Program Studi terhadap kinerja dosen mencapai 100%.

Rincian setiap tahun dari sasaran dan indikator pencapaian dari setiap bidang secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1.

- a) Penerapan pemanfaatan *e-learning* UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.
 - b) Pemanfaatan *database* SIA-UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.
 - c) Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.
 - d) Penerapan evaluasi Ketua Program Studi terhadap kinerja dosen mencapai 100%.
- 15

Tabell. Sasaran dan Indikator Pencapaian Setiap Bidang Program Studi Teknik Industri FST-UBD Periode 2022 – 2025

No	Bidang	Sasaran	Indikator Capaian	Baseline 2021	Target capaian			
					2022	2023	2024	2025
1.	Pendidikan	terwujudnya sistem pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang Teknik Industri khususnya bidang pengendalian mutu	(a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kegiatan pengajaran minimal 80%. b) Ketersediaan RPS mencapai 100% dan dapat diakses mahasiswa.	60%..	70%	75%	80%	80%

					80%		85%	90%	95%	100%
				c) Penggunaan <i>e-learning</i> UBD untuk perkuliahan dikombinasikan dengan tatap muka mencapai 100%.						
				d) Kurikulum dievaluasi secara berkala setiap 2 tahun.	Belum Dilakukan	Dilakukan Evaluasi Mayor	Implementasi	Evaluasi Minor	Implementasi	
				e) Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3,5 sebesar	20%	25%	30%	35%	40%	

	Sumber Daya Manusia	jurnal pengabdian kepada masyarakat.	kepada masyarakat minimal 50%.					
4.	Tersedianya sumber daya manusia sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya sistem pendidikan bermutu	a) Jumlah dosen yang memiliki latar belakang pendidikan strata-3 (S3) bidang ilmu Teknik Industri mencapai 40%.	20%	20%	20%	20%	40%	40%
	ya sistem pendidikan bermutu	b) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional:	75%	80%	85%	90%	100%	20%
		1) Lektor	0%	0%	20%	20%	20%	20%

	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.	kegiatan ekstrakurikuler.
7	Organisasi dan Manajemen	Terwujudnya tata pamong/tata kelola yang sistematis, terukur dan dapat diukur tingkat pencapaiannya.	a) Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	60%	70%	80%	90%	100%
			b) Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%
			c) Penerapan	100%	100%	100%	100%	100%

3.2. STRATEGI

Untuk mencapai dan melaksanakan arah kebijakan dan sasaran Program Studi Teknik Industri FST-IUBD pada periode 2022 - 2025 ini, maka uraian berikut menjelaskan strategi yang harus dilakukan. Perumusan strategi ini diformulasikan berdasarkan analisis SWOT untuk setiap aspek yang dikaji.

1. Meningkatkan kinerja dan mutu dosen maupun tenaga kependidikan dengan cara;

- a) Melaksanakan sistem *Performance Appraisal* setiap semester.
- b) Mengirimkan dosen tetap untuk studi lanjut.
- c) Mengirimkan dosen tetap dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar dan *workshop* di tingkat regional maupun nasional.

d) Mengadakan seminar rutin.

2. Meningkatkan pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan cara;

- a) Membekali dosen dengan mengikuti seminar dalam bidang penelitian, pengabdian masyarakat, dan penulisan ilmiah.
- b) Mendukung dan menganggarkan dana untuk kegiatan tri dharma perguruan tinggi.
- c) Meningkatkan publikasi ilmiah di institusi lain baik yang terakreditasi maupun belum terakreditasi.

3. Menciptakan kondisi yang nyaman untuk belajar di dalam maupun di luar kelas dengan cara;

- a) Menambah akses internet.
- b) Memelihara lingkungan lebih bersih, nyaman, dan aman untuk belajar.
- c) Merawat ruangan kelas ber-AC dan menggunakan multimedia.
- d) Meningkatkan mutu layanan perpustakaan.
- e) Menyediakan dan meningkatkan pelayanan fasilitas pendukung lainnya;
- f) Olah Raga, Parkir, Kantin, Klinik Kesehatan bagi civitas akademik.

4. Meningkatkan mutu program studi dalam menghasilkan mahasiswa berprestasi unggul secara akademik dengan pencapaian IPK rata-rata 3,50 dan berdaya saing dengan cara :

- a) Mengontrol dan mengevaluasi secara rutin pelaksanaan kegiatan perkuliahan.
- b) Melaksanakan perkuliahan dengan metoda pembelajaran yang interaktif.

c) Meningkatkan jumlah dosen tetap di bawah 180, nyaman dan berprestasi bagi mahasiswa.

d) Meningkatkan jumlah dosen tetap di bawah 180, nyaman dan berprestasi bagi mahasiswa.

e) Meningkatkan jumlah dosen tetap di bawah 180, nyaman dan berprestasi bagi mahasiswa.

f) Meningkatkan jumlah dosen tetap di bawah 180, nyaman dan berprestasi bagi mahasiswa.

- c) Meningkatkan kemampuan dosen sesuai bidang keilmuannya.
 - d) Mengadakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa baik yang bersifat *hard skill* maupun *soft skill*.
5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dengan institusi lain :
- a) Mengadakan kerja sama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dunia industri.
 - b) Mengadakan kerjasama dengan institusi lain yang sesuai dengan Prodi Teknik Industri.
6. Membekali mahasiswa dengan pemahaman integritas, profesional, dan mandiri dengan cara:
- a) Menyusun mata kuliah yang berkaitan dengan pemahaman integritas, profesional, dan mandiri.
 - b) Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
 - c) Menyediakan laboratorium yang mendukung mata kuliah keterampilan.
7. Meningkatkan daya saing lulusan dengan cara:
- a) Menyusun mata kuliah yang berkaitan dengan paradigma integritas, profesional, dan mandiri.
 - b) Mengembangkan mata kuliah yang berkaitan dengan hard skill yang sesuai dengan dunia industri.
 - c) Menyediakan sarana dan prasarana untuk meningkatkan daya saing lulusan.
 - d) Mengembangkan kerjasama dengan institusi lain yang sesuai dengan Prodi Teknik Industri.
8. Meningkatkan mutu proses pembelajaran dengan cara:
- a) Meningkatkan mutu dosen dengan cara:

BAB IV PENUTUP

Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD periode 2022 - 2025 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah bagi seluruh kegiatan civitas akademika Program Studi Teknik Industri FST-UBD. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD ini ditentukan oleh komitmen segenap civitas akademika untuk mengimplementasikannya dalam setiap kegiatan secara nyata, kedisiplinan dari pihak pelaksana, dan adanya atmosfer akademik yang kondusif dan bermutu.

Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD ini dalam pelaksanaannya dapat berubah, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika didapatkan bahwa isi Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD ini ada yang sudah tidak relevan dengan situasi dan kondisi pada saat tahun pelaksanaan, maka perubahan dapat diusulkan oleh Ketua Program Studi dan diajukan kepada Dekan serta Senat Fakultas untuk memperoleh persetujuan.

Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD ini dalam pelaksanaannya dapat berubah, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Jika didapatkan bahwa isi Renstra Program Studi Teknik Industri FST-UBD ini ada yang sudah tidak relevan dengan situasi dan kondisi pada saat tahun pelaksanaan, maka perubahan dapat diusulkan oleh Ketua Program Studi dan diajukan kepada Dekan serta Senat Fakultas untuk memperoleh persetujuan.